

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti atau penulis menguraikan metode penelitian yang digunakan, sesuai dengan masalah dan pendekatan penelitiannya. Unsur-unsur metode penelitian yang diuraikan terdiri dari hal-hal berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Perilaku Agresif ditinjau dari konformitas teman sebaya ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6) memandang bahwa penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berdasarkan kondisi di lapangan yaitu di SMK Muhammadiyah Mungkid mengenai perilaku agresif yang berupa tindakan agresif yaitu tawuran antar pelajar dilakukan oleh salah satu murid kelas XII.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian skripsi ini bertempat di SMK Muhammadiyah Mungkid Jl. Pemandian Blabak Mungkid Magelang Jawa Tengah 56512. Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Selain itu, Moeliono (1993: 862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan penjelasan mengenai subjek penelitian diatas, peneliti mendeskripsikan subjek penelitian yaitu siswa yang terlibat dalam tawuran antar pelajar di SMK Muhammadiyah Mungkid sebagai sasaran pengamatan penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru PAI, guru BK serta siswa yang terlibat dalam tawuran. Sistem wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *snowball*, yaitu menggali data dengan cara mencari data melalui narasumber kemudian melalui narasumber tersebut, peneliti menemukan data-data lainnya terkait perilaku agresif yang dimiliki oleh siswa lain yaitu sebagai narasumber.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011:137-141) menyatakan bahwa penelitian kualitatif, pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan natural setting dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi, serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini memperoleh data dari hasil observasi non partisipan, peneliti hanya meneliti siswa yang terlibat dalam perilaku agresif di sekolah tersebut tanpa adanya partisipasi peneliti dalam sebuah fenomena yang terjadi di dalam sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu wawancara kepada sejumlah siswa yang bersangkutan dalam perilaku agresif di sekolah, kemudian guru yang menindaklanjuti kasus perilaku tersebut di SMK Muhammadiyah Mungkid. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur menggunakan pendekatan *open-ended* dengan pedoman wawancara.

Pertanyaan - pertanyaan yang terdapat didalam pedoman wawancara tersebut difokuskan kepada siswa yang terlibat dalam perilaku agresif di sekolah, dengan menggunakan persepsi konselor yang ada di SMK Muhammadiyah Mungkid.

Pedoman wawancara dilengkapi dengan topik atau area subjek, dimana peneliti dapat mengeksplorasi, melihat dan mengajukan pertanyaan untuk menerangkan dan menjelaskan area subjek. Oleh karena itu peneliti bebas membangun dan menetapkan gaya percakapan, sekalipun hanya dengan fokus pada hal tertentu yang sudah ditentukan.

Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maksudnya secara baik, jika dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut terjadi.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan *tape recorder* untuk merekam hasil wawancara melalui izin responden terlebih dahulu. Peneliti sebagai partisipan aktif dalam pengumpulan data, bermaksud memahami secara detail bagaimana peran teman sebaya dalam intensitas perilaku agresif yang terjadi di sekolah tersebut.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2013:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua hal penting di dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini dilakukan sebuah pengamatan terhadap subjek yang diteliti yaitu mengenai perilaku agresif di SMK

Muhammadiyah Mungkid Magelang. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko, Achmadi 2013:70)

Metode observasi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui perilaku agresif yang terjadi di SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan sumber data lainnya, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat untuk melengkapi data baik berupa bahan yang ditulis maupun subjek yang diteliti. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumen-dokumen atau catatan terkait permasalahan yang sedang diteliti berupa data-data *authentic* yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013 : 240). Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data *authentic* terkait permasalahan yang diteliti, pengambilan gambar serta bukti – bukti lain yang dapat mendukung proses berjalannya penelitian ini.

D. Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2013:244) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknis analisis data untuk penelitian dibagi menjadi dua macam metode, yaitu analisis data secara kuantitatif dan analisis data secara kualitatif. Yang digunakan dalam penelitian disini yaitu analisis data secara kualitatif. Setelah melakukan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi penulis akan melakukan analisis data dengan penyajian data, reduksi data kemudian penarikan kesimpulan.

Menurut Mile dan Huberman (2006 : 22-23) menjelaskan secara ringkas sebagai berikut :

1. Reduksi data

Peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh

2. Penyajian data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim dilakukan dalam langkah ini yaitu dalam bentuk teks naratif

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.

Tahap pertama yaitu reduksi data yang berfungsi untuk menajamkan atau mengarahkan pembahasan ke arah yang lebih inti, yakni dengan cara meringkas atau merangkum hal-hal yang menjadi topik utama dan pokok utama dalam pembahasan di dalam penelitian ini. Tujuan dilakukannya reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk lebih mempermudah peneliti untuk menajamkan aspek-aspek pokok yang ada dalam penelitian ini.

Tahap kedua yaitu melalui *display* atau penyajian data dilakukan sesuai gambaran di lapangan secara keseluruhan yang mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi berupa catatan atau grafik dan bentuk teks naratif lainnya. Hal ini bertujuan untuk

menyajikan data agar dapat ditarik kesimpulan pada akhir pembahasan.

Tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan yang sudah melalui tahap-tahap sebelumnya dalam proses analisis data, yakni penyajian dan reduksi data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mencari persamaan atau perbandingan antar satu makna dengan makna yang lain, atau dengan menyimpulkan makna dari data-data yang diperoleh sehingga menjadi sebuah pembahasan yang mudah dipahami.

Menurut Putra dan Lisnawati (2012 : 34) uji kredibilitas data dilakukan dengan metode seperti berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dilakukan untuk menuntun peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang ditentukan guna mendeteksi dan menghitung distorsi yang mungkin terjadi kesalahan atau mengotori data (Sugiyono, 2012 : 270)

2. Ketekunan pengamatan

Dilakukan untuk menemui ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan hal-hal tersebut secara rinci (Bungin, 2007 : 254)

3. Triangulasi

Dilakukan untuk kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain

4. Pengecekan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau analisis dengan teman sejawat, agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dalam proses diskusi.

5. Kecukupan referensial

Dilakukan untuk melakukan evaluasi pada proses wawancara. Peneliti menggunakan *tape recorder* yang berguna untuk menambah referensi data yang diperoleh selama penelitian.

6. Kajian kasus negatif

Dilakukan dengan cara menemukan contoh-contoh kasus yang dapat dijadikan sebuah perbandingan dengan kasus yang akan diteliti.

7. Pengecekan anggota

Dilaksanakan untuk pemeriksaan derajat kepercayaan.